

Interaksi Individu dan Kelompok

Aini Ali Agustini¹, Miftah Farid Bahtiar²

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: ainialiagustinii@gmail.com

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: miptahparidbahtiar@stittualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
28-01-2024

Direvisi:
10-02-2024

Diterima:
28-02-2024

Keywords

: Interaction, Individual Interaction, Group Interaction, Social Interaction, Organization

ABSTRACT

The interaction of individuals and groups in an organization is an important aspect in understanding organizational dynamics and conflict management. This research aims to describe the meaning of individual and group interactions in an organizational context. This research is included in the type of qualitative research and is library research. Data was collected using documentation techniques originating from various literature such as books, journal works and articles. Data analysis was carried out descriptively. From this study it is concluded that individual and group interactions involve communication and relationships that can influence productivity, innovation and job satisfaction in organizations. However, interactions can also give rise to challenges such as conflict, poor communication, and individual differences.

ABSTRAK

Interaksi individu dan kelompok dalam sebuah organisasi merupakan aspek penting dalam memahami dinamika organisasi dan manajemen konflik. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan makna interaksi individu dan kelompok dalam konteks organisasi. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dan merupakan penelitian kepustakaan. Data dikumpulkan dengan Teknik dokumentasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku, karya jurnal, dan artikel. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Dari kajian ini disimpulkan bahwa Interaksi individu dan kelompok melibatkan komunikasi dan hubungan yang dapat memengaruhi produktivitas, inovasi, dan kepuasan kerja dalam organisasi. Namun, interaksi juga dapat menimbulkan tantangan seperti konflik, komunikasi buruk, dan perbedaan individu.

Kata Kunci

: Interaksi, Interaksi Individu, Interaksi Kelompok, Interaksi Sosial, Organisasi

Corresponding Author

: Aini Ali Agustini, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: ainialiagustinii@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam berbagai aktifitasnya, seseorang seringkali berinteraksi dengan kelompok tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi seseorang dengan kelompok tidak dapat dihindarkan sebagaimana seseorang yang bekerja dalam sebuah instansi atau lembaga. Bentuk interaksi yang paling sederhana adalah berjalannya komunikasi antarindividu maupun antara individu dengan sekelompok orang (Siregar, 2013). Hal ini disebabkan karena manusia merupakan makhluk sosial yang berarti setiap individu dengan individu lainnya akan saling terhubung ataupun membutuhkan baik secara material maupun nonmaterial (Iffah & Yasni, 2022), secara fisik ataupun nonfisik, termasuk berbagai informasi yang mereka butuhkan.

Dalam proses terjadinya sebuah interaksi antar individu ataupun kelompok, seringkali terjadi suatu konflik atau permasalahan dalam mencapai tujuan organisasi yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti perbedaan pendapat, latar belakang, ras, agama, bahkan persoalan internal seperti terlalu banyaknya beban kelompok yang dipegang satu orang (Wahyudi, 2015). Interaksi individu dan kelompok dalam sebuah organisasi merupakan aspek penting dalam memahami dinamika organisasi dan manajemen konflik (P, 2020). Dalam interaksi ini, individu dan kelompok saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai suatu tujuan kelompok atau organisasi.

Ada beberapa penelitian dan kajian terdahulu yang mengangkat topik interaksi sosial. Penelitian yang sudah ada sejauh ini telah menelaah interaksi sosial berupa perilaku individu dalam sebuah organisasi (Fahrisani et al., 2022; Khoirunnisaa' & Sulistiyorini, 2021). Ada juga kajian yang fokus menelaah interaksi sosial dalam pembelajaran (Fahri & Qusyairi, 2019). Ada juga penelitian yang sudah mengkaji persoalan interaksi sosial dalam ranah multietnis (Muslim, 2013). Penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini bersifat normative dan berusaha menggali makna dari interaksi individu dan kelompok dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan mengutamakan makna dari fenomena sosial (Abubakar, 2021). Adapun pendekatan yang digunakan adalah kajian kepustakaan atau *library research*. Dalam penelitian ini, dikumpulkan dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel online lainnya (Zed, 2008). Data yang sudah dikumpulkan dilakukan analisis secara deskriptif dengan cara mereduksi data dan informasi, menyajikannya secara sistematis, dan melakukan verifikasi/penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Interaksi Sosial

Interaksi sosial dalam organisasi adalah bagian dari interaksi sosial yang melibatkan hubungan dan komunikasi antara individu dan kelompok dalam organisasi.

1. Macionis: interaksi sosial adalah hubungan aksi dan reaksi seseorang dalam hubungannya dengan individu atau kelompok lain.
2. Soekanto: interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang meliputi hubungan antara hubungan perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.
3. Gilin: interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain, atau dengan kelompok atau antarkelompok. Hubungan ini didasari dengan bawa manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain.

Interaksi individu dan kelompok dalam organisasi merujuk pada hubungan dan komunikasi antara anggota organisasi yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Interaksi ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti dalam pertemuan, diskusi, kolaborasi, dan konflik. Interaksi individu dan kelompok dalam organisasi sangat penting karena dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam organisasi tersebut.

Secara umum manusia terlahir dengan membawa dua sisi, yakni persamaan dan perbedaan, persamaan manusia bisa dilihat dari tujuan hidup secara hakiki yakni kebahagiaan dan keselamatan, namun disisi yang lain manusia juga memiliki suatu perbedaan yang tentu perbedaan ini dalam rangka menuju kebahagiaan dan keselamatan. Salah satu perbedaan tersebut juga terjadi dalam suatu kelompok atau organisasi yang dapat mempengaruhi tujuan baik secara pribadi maupun tujuan organisasi. Hal-hal yang sering menjadi suatu masalah dalam perbedaan tersebut diantaranya :

1. Perbedaan demografi: perbedaan ini meliputi faktor-faktor ras, suku, dan budaya. Perbedaan ini dapat mempengaruhi perilaku kerja disuatu organisasi.
2. Perbedaan fisik: perbedaan fisik meliputi faktor-faktor seperti bentuk tubuh, komposisi tubuh, dan kemampuan panca indera. Perbedaan ini dapat mempengaruhi Kesehatan fisik dan kemampuan kerja individu dalam organisasi.
3. Perbedaan psikis: perbedaan ini meliputi kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, motivasi, dan Pendidikan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Individu dan Kelompok

Interaksi individu dan kelompok dalam organisasi sering terjadi karena berbagai faktor, hal ini disebabkan sebagai mana yang telah disebutkan diatas.

1. Faktor struktur
Struktur organisasi yang jelas dan terorganisir dapat memfasilitasi interaksi yang efektif antara individu dan kelompok.
2. Kepemimpinan
Gaya kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi interaksi antara individu dan kelompok dalam organisasi.
3. Kebudayaan organisasi
Budaya organisasi yang positif dan inklusif dapat mendorong interaksi yang baik antara individu dan kelompok.

Selain itu, interaksi dapat juga terjadi dengan suatu perilaku seseorang atau bahkan suatu kelompok dalam organisasi sehingga dapat memunculkan suatu interaksi dan komunikasi yang serius (konflik) ataupun intens, baik antar individu maupun antarkelompok. Perilaku individu dalam organisasi merupakan bentuk interaksi antara karakteristik individu dengan karakteristik organisasi. Setiap individu dalam organisasi akan berperilaku beda satu sama lain, dan perilakunya ditentukan oleh lingkungannya yang memang berbeda. Sedangkan perilaku kelompok dalam organisasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu dengan individu lainnya untuk mencapai suatu aspirasi anggota, berinteraksi, dan saling bergabung untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Khoirunnisaa' & Sulistiyorini, 2021).

C. Tantangan dalam interaksi individu dan kelompok dalam organisasi

Interaksi individu dan kelompok dalam organisasi juga dapat menghadapi beberapa tantangan yang dapat memunculkan suatu konflik antar individu maupun antar kelompok dalam organisasi, hal ini disebabkan karena dalam proses interaksi secara otomatis terdapat

unsur-unsur yang cenderung menimbulkan konflik seperti perbedaan cara pandang terhadap suatu hal dalam organisasi, perbedaan status, perbedaan kualitas, perbedaan latar belakang dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat menimbulkan suatu konflik antar individu maupun antarkelompok. Tantangan-tantangan itu sendiri di antaranya:

1. Konflik: interaksi yang buruk antara individu dan kelompok dapat menyebabkan konflik yang dapat mengganggu kinerja dalam suatu organisasi.
2. Komunikasi yang buruk: komunikasi yang tidak efektif dapat menghambat interaksi yang baik antara individu dan kelompok.
3. Perbedaan individu dan kelompok: perbedaan ini meliputi kepribadian, nilai, tujuan, dan pendapat.

PENUTUP

Dari bahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi individu dan kelompok dalam konteks organisasi memiliki peran penting dalam memahami dinamika organisasi dan manajemen konflik. Interaksi ini melibatkan komunikasi dan hubungan antara individu dan kelompok, yang dapat memengaruhi produktivitas, inovasi, dan kepuasan kerja dalam organisasi. Namun, interaksi juga dapat menimbulkan tantangan seperti konflik, komunikasi buruk, dan perbedaan individu. Perbedaan individu dalam organisasi, baik dalam hal demografi, fisik, maupun psikis, juga dapat mempengaruhi perilaku dan tujuan individu dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang interaksi individu dan kelompok serta penanganan perbedaan individu dapat membantu meningkatkan kinerja dan harmoni dalam suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Fahri, L. Mohd., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran | PALAPA. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fahrisani, A., Zulkarnain, M., Nursyamsu, N., & Herningsih, S. W. (2022). Perilaku Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4269>
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31958/lathaif.v1i1.5926>
- Khoirunnisaa', K., & Sulistiyorini, S. (2021). Perilaku Individu dalam Lembaga Pendidikan Islam. *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/annuha.v8i1.401>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Muslim, A. (2013). INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIEtnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.24252/jdi.v1i3.6642>
- P, R. (2020). Daya Tarik Interaksi Dunia Maya (Studi Perilaku Phubbing Generasi Milenial). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i1.3130>
- Siregar, adminNina S. S. (2013). INTERAKSI KOMUNIKASI ORGANISASI. *PERSPEKTIF*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v2i1.105>
- Wahyudi, A. (2015). KONFLIK, KONSEP TEORI DAN PERMASALAHAN. *Publiciana*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v8i1.45>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.